

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN JIWA BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

(Studi Empiris UMKM Rental Mobil di Kota Yogyakarta)

Piktor Gunawan

Program Studi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email : gpiktor4@gmail.com

ABSTRACT

This research entitled "EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION ENTREPRENEURSHIP AND SOUL ON BUSINESS SUCCESS (Empirical Study of Yogyakarta City)". The purpose of this study was to determine the effect of accounting information and entrepreneurial spirit on business success. The dependent variable is the success of the business and the independent variable is accounting information and entrepreneurial spirit. The sample used in this study were 43 respondents with purposive sampling method. Data collection techniques in this study were using questionnaire method.

The results of this study found that accounting information variables affect the success of the business, while the variable entrepreneurship partially has no effect on success of the business. The F test shows that accounting information simultaneously has an influence on business success.

Keywords: *accounting information, entrepreneurship, and business success.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat pesat terutama di bidang usaha. Seiring berjalannya waktu perkembangan ekonomi di Indonesia mengalami banyak perubahan baik dari golongan muda maupun golongan tua. Pertumbuhan ekonomi membuat sebagian orang berfikir bisnis yang terus berjalan adalah bisnis yang telah sukses. Kesuksesan ini masih banyak kekurangan, yaitu wirausaha yang belum memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya dikarenakan belum mempunyai pengetahuan tentang pencatatan dan pembukuan keuangan sangat penting di dalam kelancaran usahanya.

Peran akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah memberikan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, menurut, Soemarso (2009) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak lepas dari jiwa berwirausaha yang selalu aktif dan kreatif yang tertanam dalam diri masing-masing, menurut (Wibawani dan Harpowo, 2009)

jiwa wirausaha sendiri timbul karena adanya keinginan dari dirinya untuk menjadi seorang wirausahawan merupakan wirausahawan yang timbul karena didikan, atau menjadi wirausahawan satu-satunya pilihan karena tidak ada pekerjaan lain yang dapat dijalani. Banyak orang

LANDASAN TEORI

1. Informasi akuntansi

Informasi akuntansi merupakan untuk mengevaluasi dan menghasilkan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan diantara pilihan-pilihan alternatif-alternatif tindakan. Definisi tersebut menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Belkaoui, 2000 dalam Wibowo dan Kurniawati, 2015).

Mempelajari motivasi tentang informasi akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemimpin dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan. Informasi akuntansi diklasifikasikan menjadi tiga jenis berbeda menurut manfaatnya bagi pemakai, yaitu a) *statutory accounting information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada. b) *budgetary information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan, dan c) *additional accounting information* yaitu informasi akuntansi lain yang

dipersiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan (Holmes dan Nicholls, 1988 dalam Sari dan Setyawan, 2013).

2. Jiwa berwirausaha

berpandangan menjadi wirausahawan merupakan salah satu kemampuan yang sudah ada dalam diri seseorang sejak ia dilahirkan sehingga banyak orang yang berpikiran sempit bahwa jika ia memiliki bakat tersebut maka tidak dapat menjalankan profesi tersebut.

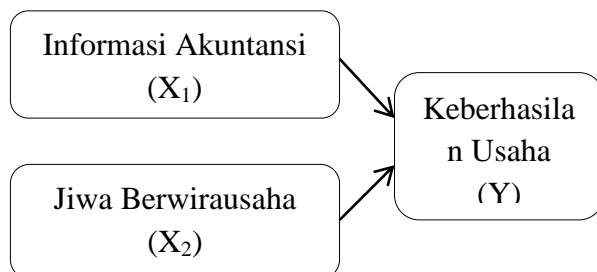
Jiwa kewirausahaan timbul karena adanya keinginan dari dirinya untuk menjadi seorang wirausahawan merupakan wirausahawan yang timbul karena didikan, atau menjadi wirausahawan satu-satunya pilihan karena tidak ada pekerjaan lain yang dapat dijalani. Menurut Ruhimat, Supriatna, & Kosim (2006) menyatakan kewirausahaan (*entrepreneur*) adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. “Minat kewirausahaan dapat ditumbuhkan dalam diri seseorang sejak masa anak-anak atau melalui pendidikan formal (Wibawani dan Harpowo, 2009). Menurut suryana (2009: 3) jiwa berwirausaha adalah orang yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Penuh percaya diri yaitu penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin dan tanggung jawab.
2. Memiliki inisiatif, artinya memiliki energi, cekatan, dan aktif dalam bertindak.
3. Memiliki motif berprestasi dalam wawasan kedepannya.
4. Memiliki jiwa kepemilikan adalah berani untuk tampil beda, dapat dipercaya, tangguh dalam bertindak dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.

3. Keberhasilan usaha

Keberhasilan usaha sering dikaitkan dengan usaha yang berjalan terus menerus, menurut Suryana (2003), keberhasilan dari bisnis adalah pencapaian dalam usaha. Kriteria keberhasilan usaha menurut meliputi meningkatnya pendapatan, modal, volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja. Kemampuan bertahan hidup dan semakin berkembangnya suatu perusahaan biasanya usaha yang berhasil. Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. Kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan dan peningkatan omzet penjualan (Haryadi, 1998 dalam Wibowo dan Kurniawati, 2015).

Model Penelitian



Gambar 2.1
Rerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Rental Mobil di Yogyakarta.

Sampel

Sugiono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menggunakan ukuran sampel, penulis menggunakan teknik pengambilan purposive sampling yaitu, teknik pengambilan sampel yang menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Menurut Sugiono (2010). Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif. Peneliti mempunyai tujuan atau target tertentu berdasarkan kriteria, dalam memilih sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2014: 131).

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) melalui pengiriman kuisisioner pada responden (Indriantoro dan Supomo, 2014: 144). Sumber data dalam penelitian ini adalah UMKM rental mobil di kota Yogyakarta.

HASIL DAN ANALISIS

Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2013: 19). Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel di dalam penelitian ini. Variabel independen informasi akuntansi dan jiwa berwirausaha, variabel dependen keberhasilan usaha.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

	N	Min	Maks	Rata-rata	Standar deviasi
Informasi Akuntansi	43	29	40	33,28	2,453
Jiwa Berwirausaha	43	35	46	40,00	2,507
Keberhasilan Usaha	43	13	17	15,07	1,142
Valid N (listwise)	43				

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diuraikan bahwa penggunaan informasi akuntansi nilai minimum 29, nilai maksimum 40, nilai rata-rata sebesar 33,28 dan standar deviasi sebesar 2,453. Jiwa berwirausaha memiliki nilai minimum 35, nilai maksimum 46, nilai rata-rata 40,00 dan standar deviasi sebesar 2,507. Keberhasilan usaha memiliki nilai minimum 13, nilai maksimum 17, nilai

rata-rata sebesar 15,07 dan standar deviasi sebesar 1,142.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang dilakukan dengan *One-sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized	Alpha
N		
Kolmogorov-Smirnov	43	
Asymp. Sig (2-tailed)	0,763	0,05

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,606. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05, maka data pada penelitian ini residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Pengujian multikorelinieritas dilakukan dengan menggunakan *tolerance value* dan *varian inflation factor (VIF)* dengan kriteria, jika nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.

Tabel 4.9

“Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Signifikansi	Keterangan
Informasi Akuntansi	0,288	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Jiwa Berwirausaha	0,812	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.9 menunjukkan variabel independen informasi akuntansi dan jiwa berwirausaha memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang lebih kecil dari 10. Jadi dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinieritas pada variabel independen informasi akuntansi dan jiwa berwirausaha.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi baik adalah yang tidak homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Informasi Akuntansi	0,991	1,009	Tidak terjadi multikolinieritas
Jiwa Berwirausaha	0,991	1,009	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa signifikansi variabel independen informasi akuntansi dan jiwa berwirausaha lebih besar dari nilai alpha 0,05. Jadi dalam penelitian ini model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik regresi berganda untuk menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan antara kedua variabel disebut analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan program SPSS versi 15.0. berikut persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Analisis Regresi
Berganda

Variabel	koefisien	Signifikansi	Alpha	Keputusan
Informasi Akuntansi (X1)	0,153	0,034	0,05	H ₁ diterima
Jiwa Berwirausaha (X2)	0,023	0,733	0,05	H ₂ ditolak
Konstanta = 9,052				
Variabel dependen = keberhasilan usaha				
Adjusted R square = 0,113				
F Statistik = 2,558				
Signifikansi = 0,000 ^b				

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda pada tabel 4.11 untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen informasi akuntansi (X₁), jiwa berwirausaha (X₂), dan dependen keberhasilan usaha (Y) hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 15.0 dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut :

$$Y = 9,052 + 0,153 X_1 + ei$$

1. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 4.10 nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) diperoleh 0,113. Nilai koefisien determinansi sebesar 11,3 %, artinya variabel keberhasilan usaha dipengaruhi oleh variabel informasi akuntansi. Sedangkan sisanya 0,887 artinya 88,7 % dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji statistik secara simultan (uji F) untuk variabel independen informasi akuntansi dan jiwa berwirausaha, variabel dependen keberhasilan usaha. Hasil pengujian simultan (Uji F) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 15.0 dapat dilihat pada tabel 4.10.

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengujian uji simultan (uji F) diperoleh tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05 atau 0,000 < 0,05. Jadi pada penelitian ini diketahui bahwa minimal terdapat satu variabel independen yang terdiri atas variabel informasi akuntansi dan jiwa berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Kota Yogyakarta.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi tiap variabel independen, dengan ketentuan :

- Terdapat pengaruh signifikan apabila signifikan < 0,05, berarti menerima H_a.
- Tidak ada pengaruh signifikan apabila signifikan > 0,05, berarti menolak H_a.

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengujian uji parsial (Uji t) maka dapat diambil keputusan sebagai berikut :

1) Variabel Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil tingkat signifikansi $0,034 < 0,05$. Jadi variabel informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha di Kota Yogyakarta.

2) Variabel Jiwa Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil tingkat signifikansi $0,733 > 0,05$. Jadi variabel jiwa berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kota Yogyakarta.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha umkm rental mobil di Kota Yogyakarta.
2. Jiwa berwirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha umkm rental mobil di Kota Yogyakarta.

2. KETERBATASAN

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, dan bisa diperbaiki oleh peneliti yang akan datang yaitu:

1. Tidak bertemunya langsung dengan pemilik usaha sehingga kuisisioner harus ditinggal dan tidak memberikan konfirmasi terlebih dahulu sehingga waktu yang dibutuhkan terlalu lama dalam pengumpulan kuisisioner.
2. R square masih sangat kecil, menunjukkan bahwa 11,3 %, artinya 88,7 % dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

3. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan lebih lanjut, antara lain:

1. Penelitian yang mendatang dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian ini yang belum tercantum.
2. Sebaiknya peneliti bertemu langsung dengan responden.
3. Penelitian yang mendatang dapat memperbanyak jumlah responden

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Gusti Leni. 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Meode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewieausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: Didapatkan: https://scholar.google.co.id/scholar?q=related: SXaRvdLItqUJ:scholar.google.com/&hl=en&as_sdt=0. [12 Maret 2019]
- Astamoen, P. Moko. 2005. *Enterpreneurship*. Jakarta: Alfabeta.
- Cooper, Schindler. 2006. <http://e-journal.uajy.ac.id/11490/4/TS139553.pdf>
- Lestari, Dwi. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Pada Pelaku UMKM Boyolali)*. Universitas Negeri Yogyakarta [4 maret 2019]
- Fidiana, Nia. 2014. *Pengaruh Jiwa Kerwirausahaan terhadap pengusaha kecil di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Pasir Pengaraian. [8 November 2019]
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 metode PLS regresi*. Edisi ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Zulia. 2013. "Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan)". *Jurnal Riset Akuntansi*
- Bisnis ISSN : 1693-7597 Volume Nomor 2. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Yogyakarta . Diakses pada tanggal 4 april 2019 jam 01.21
- Indriantoro Nur, dan Bambang Supomo (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : Penerbit BPFE-UGM
- Juniariani dan Wirakusuma. 2016. *(Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Pada Pengetahuan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi)* volume 21, nomor 2. Universitas Udayana (Unud), Bali
- Kieso, E. Donald., Weygandt, Jerry. J, Warfield, dan D. Terry. 2001. *"Intermediate Accounting Book"*. Edisi 10. Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Kolbre et al., 2005 dikutip dalam Venesaar, et al. 2010, p.98 <http://e-journal.uajy.ac.id/2175/3/2EM16237.pdf>
- Krisanti, Ni Putu Rina. 2012. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi". *E-Jurnal Buletin Studi Ekonomi Universitas Udayana*.
- Lestari,dan fitria. 2011. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung*.

Soemarso. 2009. *Akuntansi suatu pengantar* . salemba empat. Jagakarya, Jakarta

Sugiono. (2010). *Metedologi Penelitian Kuantitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba.

Theng, Lau, Geok, and Jasmine Lim Wang Boon. 1996. “*An Explotory Study of Factors Affecting The Failure of Local Small and Medium Entrprises*”. *Asia Pasific Journal of Management*.

Wahyu. 2010. <http://e-journal.uajy.ac.id/817/2/1KOM03410.pdf><http://www.kemenpar.go.id><https://visitingjogja.com/downloads/Buku%20Statistik%20Kepariwisataa%20DIY%202016.pdf>. diakses tanggal 4 oktorber 2018

Wibawani dan Harpowo.2009. <http://e-journal.uajy.ac.id/2175/3/2EM16237.pdf>. Diakses 8 maret 2019

Wibowo, Alex dan Elisabeth Penti Kurniawati. 2015. “*Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)*”. *Jurnal ISSN 1979 Volume VIII Nomer 2*. Universitas Kristen Satya Wacana.